

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif dan pendekatan cross-sectional akan menjadi metode yang digunakan. Hubungan antara faktor penyebab (variabel independen/independen) dan faktor efek (variabel dependen/dependen) diperiksa dalam studi *cross sectional* populasi (Kristiana Prasetya Handayani, 2020).

Berdasarkan dengan pemahaman diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan variabel dependen (rawat jalan) dengan variabel independen (hipertensi terhadap lansia) yang mana data variabel - variabel tersebut diambil dalam satu waktu tertentu.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Seluruh penduduk lama wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur yang jumlah penduduk lansianya sama banyaknya dengan lansia merupakan populasi penelitian.

2.2.2 Besar Sampel

Seluruh pasien lanjut usia di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan rumus Lemeshow pada populasi yang diketahui dan jumlah

sampel yang digunakan dalam penelitian ini, kita dapat menghitung sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times \frac{a}{2} \times P (1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 \times \frac{a}{2} \times P (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5) \times 177}{0,05^2 \times (177 - 1) + 1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,8 \times 0,5 (0,5) \times 177}{0,0025 (176) + 3,8 \times 0,5 (0,5)}$$

$$n = \frac{168,15}{1,39}$$

$$n = 120$$

Keterangan:

P = Proporsi 0,4

d = Tingkat presisi yang sebesar 5% = 0,05

Z = Tingkat Kepercayaan = 95% = 1,96

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi adalah 177

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka jumlah sampel sebanyak 120 responden.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien lansia yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien lansia yang mengalami kecacatan (tuli, buta, bisu).

2) Pasien lansia yang mengalami gangguan jiwa.

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dibagi menjadi strata untuk diambil sampelnya dengan menggunakan pendekatan *Stratified Random Sampling* yang diterapkan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Kelurahan	Sub Populasi	Jumlah Lansia Masing-Masing Kelurahan	Besar Sampel
Samarinda Timur	109	120 (109/177)	74
Samarinda Utara	68	120 (68/177)	46

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2023.

b. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2.2 definisi operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala
Variabel Independen Pelayanan Kesehatan Rawat jalan	Pelayanan kesehatan rawat jalan merupakan pelayanan kesehatan berupa observasi, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi medis yang diberikan kepada pasien tanpa rawat inap.	Kuisisioner Kepuasan Bengkuring Pelayanan Puskesmas <ul style="list-style-type: none"> - Sangat tidak puas skor 1 - Tidak puas skor 2 - Puas skor 3 - Sangat puas skor 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat Tidak Puas dengan total skor ≤ 9 - Tidak Puas dengan total skor 10-18 - Puas dengan total skor 19-27 - Sangat Puas dengan total skor 27-36 	Ordinal

Variabel Dependen Hipertensi	Tekanan darah yang melebihi batas normal (>140/90 mmHg).	Tekanan darah dengan sphygmomanometer	Tekanan darah normal: <140/90 mmHg Hipertensi ringan: 140-160/90-99 mmHg. Hipertensi sedang: 161-179/100-110mmHg Hipertensi berat: >180/110mmHg.	Ordinal
---------------------------------	--	---------------------------------------	---	---------

2.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan alat bantu penelitian ini sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan lebih mudah dan menghasilkan hasil yang lebih terorganisir yang lebih sederhana untuk dianalisis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada survei kepuasan pelayanan kesehatan konvensional yang diberikan kepada pasien yang telah memanfaatkan pelayanan untuk mengetahui seberapa puas mereka terhadap pelayanan yang diterima dari petugas. Untuk variabel hipertensi menggunakan alat ukur *sphygmomanometer*.

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan validitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Validitas adalah ukuran seberapa efektif dari sebuah instrumen (Nursalam, 2016)

Pada penelitian ini kuisisioner kepuasan pelayanan Kesehatan rawat jalan menggunakan hasil uji validitas dari kuisisioner baku kepuasan pelayanan Kesehatan Puskesmas Bengkuring.

2.5.2 Uji Realibilitas

Pada penelitian ini uji validitas maupun realibilitas menggunakan hasil uji reabilitas dari kuisisioner baku kepuasan pelayanan Kesehatan Puskesmas Bengkuring.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

a. Data Primer

informasi yang diperoleh langsung dari tempat penelitian melalui penggunaan kuesioner responden dan pengisian kuesioner sangat membantu jika responden mengalami kesulitan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh berbagai sumber seperti data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda dan data melalui Instansi Kesehatan Puskesmas Bengkuring dengan memiliki tujuan untuk melengkapi data primer dalam menyelesaikan masalah yang sedang diteliti.

2.6.2 Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah kuesioner dikumpulkan dari responden. Setelah data dikumpulkan, data akan diproses sesuai dengan langkah-langkah berikut:

a. Editing

Pada tahap ini, data yang terkumpul diolah agar tidak terjadi kesalahan dalam pengumpulan data.

b. Coding

Kuesioner yang diisi oleh responden akan diberi kode. Peneliti memberi kode pada item kuesioner dan jawaban responden.

c. Entry Data

Masukkan data ke dalam perangkat lunak SPSS untuk analisis lebih lanjut.

d. Cleaning

Memeriksa kembali data yang dimasukkan ke dalam perangkat lunak SPSS untuk kemungkinan kesalahan dan analisis selanjutnya.

e. Saving

Penyimpanan data yang akan dianalisis

f. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menggambarkan keadaan atau situasi dari fenomena yang diteliti. Analisis univariat yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji frekuensi yang meliputi informasi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, dan kepuasan pasien terhadap pelayanan rawat jalan.

2) Analisis Bivariat

Tujuan analisis bivariat adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelayanan kesehatan rawat jalan dengan hipertensi pada lansia di Puskesmas Bengkuring. Uji statistik menggunakan uji *Rank Spearman* karena pada penelitian ini data memiliki skala ordinal. Kriteria uji *Rank Spearman* antara lain:

1. Apabila $p < 0,05 = H_0$ diterima, yang artinya tidak terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan rawat jalan dengan hipertensi pada lansia di Puskesmas Bengkuring.
2. Apabila $p > 0,05 = H_1$ ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan rawat jalan dengan hipertensi pada lansia di Puskesmas Bengkuring.